BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tradisi penanaman anak pohon pisang bagi jenazah orang yang belum menikah di pemakaman studi prosesi perawatan jenaah yang belum menikah di Desa Sungonlegowo Kecamatan Bungah Kabupaten Lamongan adalah tradisi yang sudah ada dan sudah dilakukan sejak dahulu, sejak dari zaman nenek moyang hingga sekarang. Tradisi ini dilakukan bertujuan untuk menunjukkan atau dijadikan sebagai simbol, bahwasanya apabila ada orang meninggal yang di atas kuburnya ditanami anak pohon pisang, maka yang meninggal termasuk masih perjaka atau perawan. Prosesi perawatan jenazah yang belum menikah maupun yang sudah menikah sama. Prosesnya yang pertama adalah menyiapkan kain kafan, bahan-bahan untuk mandi seperti sabun, air, kapur barus, daun bidara, wangi-wangian, dan shampoo. Setelah itu jenazah dimandikan, disucikan, dan dibungkus dengan kain kafan. Sesudah dibungkus dengan kain kafan, maka jenazah ditaruh di tempat yang aman supaya tidak dikerumuni oleh seranggat. Selanjutnya jenazah segera dibawa ke masjid untuk disholatkan. Yang membedakan antara jenazah yang belum menikah dan yang sudah menikah adalah setelah proses penguburan. Karena apabila jenazah tersebut belum menikah, maka di atas kuburan itu ditanami anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pohon pisang. Semua itu dilakukan untuk dijadikan simbol, agar semua orang dan utamanya bagi generasi muda mengerti bahwa yang meninggal adalah seorang perjaka atau perempuan. Supaya generasi muda juga sadar bahwa orang meninggal tidak memandang dari segi usia, akan tetapi di usia muda pun mereka bisa meninggal.

2. Makna simbolis penanaman anak pohon pisang di pemakaman di Desa Sungonlegowo Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik bagi jenazah orang yang belum menikah adalah pohon pisang tersebut hanya dijadikan simbol saja, teruntuk para perawan dan perjaka yang meninggal. Simbol ini dijadikan pengingat teruntuk bagi para generasi muda, agar mereka ingat bahwa kematian seseorang tidak memandang usia. Usia muda ataupun tua, semuanya akan mengalami kematian.

B. Saran

Dengan selesainya skripsi ini penulis merasa banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkap kritikan serta saran dari pembaca pada umumnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, serta para tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh agama yang ada di Desa Sungonlegowo Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Karena pada zaman sekarang masih sangat sedikit yang mengetahui makna dari simbol-simbol seperti itu, sehingga banyak dari generasi muda yang tidak peduli akan simbol-simbol yang ada di negaranya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id